



LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY
MEMBERIKAN NILAI **87,20** (PERINGKAT **PLATINUM ALIGNMENT**)
DENGAN **ESG QUADRANT: RISK HIGH – ACTION HIGH**



KEPADA
PT BUKIT ASAM TBK
(SEBAGAI THE BEST IGA 2026)

PROGRAM
ECHO - ECO CIRCULAR HYDRO OPERATION

KATEGORI
PENYELAMATAN SUMBER DAYA AIR

JAKARTA, 21 JANUARI 2026



LA TOFI

FOUNDER & CHAIRMAN LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY /
PRINCIPAL ASSESSOR LA TOFI ESG RATING

TIM PENILAI INDONESIA GREEN AWARDS 2026: LA TOFI (KETUA), IBNU HAMAD, JO KUMALA DEWI /
KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP, EMMY SURYANDARI / KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN,
ARIS DARMONO, MILLY MILDAWATI, DINDIN KOMARUDIN, ALBERT REBONG

PILAR

	NILAI (%)	BOBOT	NILAI TERBOBOT
LRMI (Local Risk Mapping Index)	100,0	20%	20,00
RSAI (Risk-Strategy Alignment Index)	100,0	25%	25,00
AMS (Action Mitigation Score)	90,0	35%	31,50
FVS (Field Verification Score)	87,0	20%	17,40

TOTAL

100% 93,90

LRMI (100) → Keseluruhan 5 risiko signifikan (turbulensi liquid, crude carry-over, effluent quality, clogging, dan compliance KLHK) berhasil dipetakan secara presisi tanpa blind spot.

RSAI (100) → Seluruh risiko kritical langsung diikat ke strategi SANMOL via sistem stabilisasi akumulator, monitoring reliability 2023–2027, peningkatan crude extract, dan baku mutu laut.

AMS (90) → Mitigasi terbukti efektif dan berskala sistem (dewatering & depurator), mengurangi clogging 66%, meningkatkan ekstraksi crude, dan menurunkan beban minyak ke laut.

FVS (87) → Verifikasi lapangan melalui desk review secara teknis (crude recovery, quality effluent, maintenance), namun masih memerlukan dukungan verifikasi pihak ketiga (ekologi laut & SPARING realtime).

Dengan skor **93,90**, posisi PT PERTAMINA HULU ENERGI OFFSHORE NORTH WEST JAVA berada di **Kuadran ESG: Risk High – Action High (Leader Quadrant)**.

Mengapa Risk High? → Program SANMOL beroperasi dalam risiko kritical laut: air terproduksi, minyak terlarut, dan kualitas buangan offshore yang langsung terpapar ekosistem pesisir. Meski mitigasi kuat, tingkat materialitas risikonya tetap tinggi karena bersifat daily discharge. Risiko meningkat karena melibatkan depurator, sump pile, dan compliance KLHK dalam area sensitif laut.

Mengapa Action High? → SANMOL menjawab risiko melalui stabilisasi akumulator, peningkatan ekstraksi minyak, penurunan beban pencemar, dan pengurangan clogging sensor yang terukur ekonominya. Mitigasi dilakukan multi-tahun, bukan proyek kosmetik. Konsistensi engineering-maintenance menjadikan depurator lebih presisi dan effluent lebih aman.

Koefisien Gap

PT PERTAMINA HULU ENERGI OFFSHORE NORTH WEST JAVA meraih skor akhir 93,90 (Platinum), maka:

$$\text{Gap} = 1 - 0,939 = 0,061$$

Gap kecil menandakan pengendalian teknis & compliance sudah mapan, tetapi masih ada ruang penguatan pada sisi verifikasi eksternal laut & transparansi live effluent data. Untuk mencapai 100%, SANMOL perlu menambahkan baseline ekologis laut serta dashboard SPARING / data effluent real-time yang dapat diuji regulator & masyarakat.

Saran Perbaikan

- 1. Verifikasi Eksternal Efek Laut.** Tambahkan audit independen dampak ekologis & kualitas perairan pasca SANMOL, termasuk biodiversitas mikro & biomarker mangrove/karang. Langkah ini penting untuk melengkapi bukti teknis internal agar menjadi legitimasi publik dan regulator.
- 2. Dashboard SPARING Digital Realtime.** Pengoperasian SPARING live effluent data < 35 ppm akan menguatkan compliance dan mengurangi ketergantungan verifikasi manual. Publikasi terbatas internal/otoritas akan meningkatkan kredibilitas kontrol buangan.
- 3. Ekspansi Standarisasi Akumulator Secara Korporat.** Jadikan SANMOL prototipe wajib seluruh lapangan offshore Pertamina, sehingga mitigasi minyak terikat menjadi standar bukan inovasi unit. Ini akan memperkecil gap teknis antar platform.
- 4. Model Ekologi Kelautan Jangka Panjang.** Perlu metode delta monitoring 3–5 tahun terhadap kualitas laut, bukan hanya crude extract & ppm. Pemetaan potensi biofouling, benthic fauna, dan tingkat hidrokarbon residu perlu distandarkan untuk legitimasi laut hijau.
- 5. Dokumentasi Forensik Maintenance.** Simpan seluruh rekam jejak permukaan liquid, clogging, sensor drift, & extract recovery dalam model predictive, sehingga masa depan SANMOL menuju digital marine compliance.



LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY
MEMBERIKAN NILAI **85,00** (PERINGKAT **PLATINUM ALIGNMENT**)
DENGAN **ESG QUADRANT: RISK HIGH – ACTION HIGH**



KEPADA
PT BUKIT ASAM TBK
(SEBAGAI THE BEST IGA 2026)

PROGRAM
**DIGITALISASI SISTEM PEMANTAUAN DAN PENGENDALIAN ENERGI DI
PT BUKIT ASAM TBK**

KATEGORI
REKAYASA TEKNOLOGI HEMAT ENERGI & ENERGI TERBARUKAN

JAKARTA, 21 JANUARI 2026



LA TOFI

FOUNDER & CHAIRMAN LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY /
PRINCIPAL ASSESSOR LA TOFI ESG RATING

TIM PENILAI INDONESIA GREEN AWARDS 2026: LA TOFI (KETUA), IBNU HAMAD, JO KUMALA DEWI /
KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP, EMMY SURYANDARI / KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN,
ARIS DARMONO, MILLY MILDAWATI, DINDIN KOMARUDIN, ALBERT REBONG

PILAR	NILAI (%)	BOBOT	NILAI TERBOBOT
LRMI (Local Risk Mapping Index)	100,0	20%	20,00
RSAI (Risk–Strategy Alignment Index)	80,0	25%	20,00
AMS (Action Mitigation Score)	84,0	35%	29,40
FVS (Field Verification Score)	78,0	20%	15,60
TOTAL		100%	85,00

- **LRMI (100)** → Pemetaan risiko lokal sangat akurat; seluruh risiko signifikan terkait energi, emisi, BBM, dan tata kelola data berhasil diidentifikasi tanpa blind spot.
- **RSAI (80)** → Risiko utama telah terintegrasi kuat ke dalam strategi digitalisasi energi; satu gap kecil masih ada pada penetapan target emisi GRK eksplisit.
- **AMS (84)** → Aksi mitigasi kuat dan sistemik melalui digitalisasi monitoring energi, pengendalian BBM, dan perbaikan tata kelola data operasional.
- **FVS (78)** → Verifikasi lapangan melalui desk review terkonfirmasi secara operasional melalui sistem digital real-time; ruang peningkatan ada pada verifikasi eksternal emisi dan perluasan partisipasi stakeholder.

Dengan skor **85,00**, posisi PT BUKIT ASAM Tbk berada di **Kuadran ESG: Risk High – Action High (Leader Quadrant)**.

Mengapa Risk High? - Program ini beroperasi di sektor pertambangan energi-intensif yang memiliki eksposur tinggi terhadap risiko konsumsi energi, emisi GRK, pemborosan BBM, serta kompleksitas tata kelola data operasional. Risiko-risiko tersebut bersifat struktural dan melekat pada operasi tambang skala besar. Meskipun telah dimitigasi, tingkat materialitas risikonya tetap tinggi karena karakter bisnis inti yang dijalankan.

Mengapa Action High? - Program PT Bukit Asam Tbk berhasil menjawab risiko signifikan melalui aksi nyata dan sistemik: digitalisasi monitoring energi, pengendalian BBM berbasis sensor, peningkatan akurasi data energi, serta pengambilan keputusan berbasis dashboard real-time. Seluruh aksi dijalankan konsisten lintas tahun, terintegrasi dalam operasi inti, dan menunjukkan dampak nyata terhadap efisiensi energi dan tata kelola.

Koefisien Gap

PT BUKIT ASAM TBK meraih skor akhir 85,00 (Platinum), maka:

$$\text{Gap} = 1 - 0,85 = 0,15$$

Gap 15% tergolong moderat–kecil, menunjukkan program sudah sangat selaras antara risiko, strategi, aksi, dan verifikasi. Gap ini mencerminkan ruang peningkatan kualitas, bukan kelemahan struktural program.

Saran Perbaikan

1. **Penguatan Target Emisi GRK Kuantitatif.** Tetapkan target penurunan emisi GRK berbasis absolut atau intensitas (tCO₂e/GJ) yang terhubung langsung dengan sistem digital energi. Hal ini akan mengunci hubungan efisiensi energi dengan kinerja iklim secara formal dan terukur.
2. **Verifikasi Eksternal Data Energi & Emisi.** Perluas verifikasi lapangan melalui audit independen atau pengakuan regulator untuk data konsumsi energi dan estimasi emisi. Verifikasi eksternal akan meningkatkan kredibilitas dampak dan mendorong peningkatan skor FVS.
3. **Perluasan Partisipasi Stakeholder Non-Teknis.** Libatkan stakeholder eksternal seperti pemerintah daerah, lembaga energi, dan akademisi dalam evaluasi dampak efisiensi energi. Pendekatan ini akan memperkaya perspektif dan memperkuat legitimasi sosial program.
4. **Integrasi Digitalisasi Energi ke Roadmap Transisi Energi.** Posisikan program ini sebagai fondasi roadmap transisi energi jangka panjang PTBA, termasuk kesiapan energi terbarukan dan manajemen karbon. Integrasi ini akan meningkatkan keberlanjutan strategi dan daya saing ESG program ke depan.



LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY
MEMBERIKAN NILAI **85,15** (PERINGKAT **PLATINUM ALIGNMENT**)
DENGAN **ESG QUADRANT: RISK HIGH – ACTION HIGH**

INDONESIA GREEN AWARDS 2026 17th **IGA**

KEPADA
PT BUKIT ASAM TBK
(SEBAGAI THE BEST IGA 2026)

PROGRAM
**POMPA IRIGASI BERBASIS TENAGA SURYA DI
DESA KARANG RAJA**
KATEGORI
KEMANDIRIAN ENERGI UNTUK KOMUNITAS

JAKARTA, 21 JANUARI 2026



LA TOFI

FOUNDER & CHAIRMAN LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY /
PRINCIPAL ASSESSOR LA TOFI ESG RATING

TIM PENILAI INDONESIA GREEN AWARDS 2026: LA TOFI (KETUA), IBNU HAMAD, JO KUMALA DEWI /
KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP, EMMY SURYANDARI / KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN,
ARIS DARMONO, MILLY MILDAWATI, DINDIN KOMARUDIN, ALBERT REBONG

PILAR	NILAI (%)	BOBOT	NILAI TERBOBOT
LRMI (Local Risk Mapping Index)	100,0	20%	20,00
RSAI (Risk–Strategy Alignment Index)	80,0	25%	20,00
AMS (Action Mitigation Score)	81,0	35%	28,35
FVS (Field Verification Score)	84,0	20%	16,80
TOTAL		100%	85,15

- **LRMI (100)** → Seluruh risiko lokal signifikan berhasil dipetakan secara lengkap dan akurat tanpa blind spot; program dibangun dari akar masalah nyata.
- **RSAI (80)** → Mayoritas risiko signifikan telah terintegrasi dalam strategi program; masih terdapat ruang penguatan pada formalisasi tata kelola teknis.
- **AMS (81)** → Aksi mitigasi kuat dan berdampak nyata, khususnya pada aspek sosial dan lingkungan; mitigasi governance bersifat cukup namun belum optimal.
- **FVS (84)** → Verifikasi lapangan melalui desk review menunjukkan konsistensi dampak; peningkatan dapat dilakukan melalui verifikasi pihak ketiga dan data longitudinal.

Dengan skor **85,15**, posisi PT BUKIT ASAM Tbk berada di **Kuadran ESG: Risk High – Action High (Leader Quadrant)**.

Mengapa Risk High? - Program dijalankan pada konteks lokal dengan risiko material yang tinggi, mencakup ketergantungan energi fosil, emisi GRK, produktivitas pertanian, biaya energi petani, serta tata kelola teknis irigasi. Seluruh risiko bersifat struktural dan melekat pada kondisi sosial–lingkungan setempat, sehingga tingkat materialitasnya tetap tinggi meskipun telah dimitigasi.

Mengapa Action High? - Program berhasil menjawab risiko signifikan melalui aksi nyata dan terukur: substitusi energi fosil dengan PLTS, peningkatan produktivitas pertanian hingga berlipat, penurunan biaya operasional petani, serta sistem irigasi berkelanjutan berbasis komunitas. Seluruh aksi menunjukkan konsistensi, dampak langsung, dan dukungan stakeholder lokal.

Koefisien Gap

PT BUKIT ASAM Tbk meraih skor akhir 85,15 (Platinum), maka:

$$\text{Gap} = 1 - 0,8515 = 0,15$$

Gap tergolong moderat–kecil, menunjukkan desain program sudah sangat kuat dan relevan dengan risiko. Penyempurnaan diperlukan terutama pada aspek governance dan verifikasi jangka panjang, bukan pada substansi dampak.

Saran Perbaikan

1. **Penguatan Tata Kelola Teknis Operasional.** Perlu disusun SOP teknis formal (downtime, preventive maintenance, peran PIC) agar keberlanjutan sistem irigasi tidak bergantung pada individu atau kondisi darurat semata. Standarisasi ini akan meningkatkan reliabilitas jangka panjang program.
2. **Verifikasi Dampak Emisi oleh Pihak Independen.** Penghitungan penurunan emisi CO₂e sebaiknya divalidasi oleh pihak ketiga atau dikaitkan dengan skema pelaporan iklim nasional agar klaim dampak lingkungan memiliki kredibilitas eksternal yang lebih kuat.
3. **Monitoring Produktivitas Pertanian Jangka Panjang.** Perlu dikembangkan data longitudinal (3–5 tahun) terkait hasil panen, pendapatan petani, dan stabilitas musim tanam untuk memastikan dampak program tidak hanya bersifat jangka pendek.
4. **Skema Pembiayaan & O&M Pasca Pendampingan.** Perlu dirancang mekanisme iuran, dana cadangan, atau kemitraan lokal untuk memastikan biaya perawatan PLTS dan pompa dapat ditanggung komunitas secara mandiri setelah masa pendampingan selesai.
5. **Replikasi Program Berbasis Pembelajaran.** Dokumentasi pembelajaran teknis dan sosial dari program ini perlu diformalisasi sebagai model replikasi di desa lain agar dampak ESG bersifat sistemik, bukan site-based semata.



LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY
MEMBERIKAN NILAI **87,46** (PERINGKAT **PLATINUM ALIGNMENT**)
DENGAN **ESG QUADRANT: RISK HIGH – ACTION HIGH**



KEPADA
PT BUKIT ASAM TBK
(SEBAGAI THE BEST IGA 2026)

PROGRAM
**KONSERVASI HEWAN ENDEMIK LUTUNG KELABU
(TRACHYPITHECUS CRISTATUS)
BERBASIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**

KATEGORI
MENGEMBANGKAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

JAKARTA, 21 JANUARI 2026



LA TOFI

FOUNDER & CHAIRMAN LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY /
PRINCIPAL ASSESSOR LA TOFI ESG RATING

TIM PENILAI INDONESIA GREEN AWARDS 2026: LA TOFI (KETUA), IBNU HAMAD, JO KUMALA DEWI /
KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP, EMMY SURYANDARI / KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN,
ARIS DARMONO, MILLY MILDAWATI, DINDIN KOMARUDIN, ALBERT REBONG

PILAR

	NILAI (%)	BOBOT	NILAI TERBOBOT
LRMI (Local Risk Mapping Index)	100,0	20%	20,00
RSAI (Risk-Strategy Alignment Index)	80,0	25%	20,00
AMS (Action Mitigation Score)	87,6	35%	30,66
FVS (Field Verification Score)	84,0	20%	16,80
TOTAL		100%	87,46

- **LRMI (100)** → Seluruh risiko lokal signifikan berhasil diidentifikasi secara utuh; tidak terdapat blind spot dalam pemetaan risiko biodiversitas, regulasi, dan penerimaan sosial.
- **RSAI (80)** → Mayoritas risiko signifikan telah terintegrasi penuh ke dalam strategi program, dengan satu ruang penguatan pada formalisasi indikator fungsi ekosistem.
- **AMS (87,6)** → Aksi mitigasi sangat kuat dan berdampak nyata, khususnya pada konservasi spesies kritis dengan bukti peningkatan populasi yang terukur.
- **FVS (84)** → Verifikasi lapangan melalui desk review mengonfirmasi konsistensi dan kredibilitas implementasi program.

Dengan skor **87,46**, posisi PT BUKIT ASAM Tbk berada di **Kuadran ESG: Risk High – Action High (Leader Quadrant)**.

Mengapa Risk High? - Program ini beroperasi pada konteks pertambangan batubara yang secara inheren memiliki risiko lingkungan tinggi, khususnya kehilangan keanekaragaman hayati dan ancaman terhadap spesies endemik yang berstatus kritis. Seluruh risiko tersebut bersifat material karena berada langsung di area reklamasi pascatambang dan berurusan dengan regulasi satwa dilindungi.

Mengapa Action High? - Program mampu menjawab risiko signifikan dengan aksi mitigasi yang nyata dan terukur, seperti penanaman >23.000 pohon pakan, monitoring populasi lutung kelabu yang menunjukkan peningkatan signifikan, serta pemberdayaan masyarakat melalui BUMDes. Implementasi berjalan konsisten lebih dari satu dekade dan didukung verifikasi eksternal.

Koefisien Gap

PT BUKIT ASAM Tbk meraih skor akhir 87,46 (Platinum), maka:

$$\text{Gap} = 1 - 0,8746 = 0,13$$

Gap tergolong kecil, menunjukkan program telah sangat selaras antara risiko lokal dan aksi mitigasi. Ruang perbaikan bersifat penyempurnaan teknis, bukan perbaikan fundamental.

Saran Perbaikan

1. **Penguatan Indikator Fungsi Ekosistem.** Kembangkan indikator kuantitatif sederhana untuk fungsi ekosistem (misalnya regenerasi alami, kemunculan semai, atau proxy seed dispersal) agar dampak ekologis tidak hanya berbasis narasi dan populasi satwa.
2. **Formalisasi KPI Kepatuhan Konservasi.** Tetapkan indikator kepatuhan eksplisit terkait satwa dilindungi dan reklamasi (misalnya tingkat kepatuhan audit internal atau zero incident satwa dilindungi) untuk memperkuat aspek governance program.
3. **Pendalaman Verifikasi Pihak Ketiga.** Perluas kolaborasi dengan akademisi, lembaga konservasi, atau universitas lokal untuk memperkuat validasi ilmiah atas fungsi ekosistem dan dampak biodiversitas jangka panjang.
4. **Penguatan Social License Documentation.** Lengkapi bukti penerimaan sosial dengan dokumentasi formal seperti berita acara kesepakatan desa, testimoni masyarakat, atau survei persepsi sederhana guna meningkatkan kekuatan Field Verification Score.



LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY
MEMBERIKAN NILAI **86,71** (PERINGKAT **PLATINUM ALIGNMENT**)
DENGAN **ESG QUADRANT: RISK HIGH – ACTION HIGH**



KEPADA
PT BUKIT ASAM TBK
(SEBAGAI THE BEST IGA 2026)

PROGRAM
ECOFIRE BA
(**ECO-FRIENDLY FUEL INITIATIVE FOR REUSE & EFFICIENCY**)

KATEGORI
MEMPELOPORI PENCEGAHAN POLUSI

JAKARTA, 21 JANUARI 2026



LA TOFI

FOUNDER & CHAIRMAN LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY /
PRINCIPAL ASSESSOR LA TOFI ESG RATING

TIM PENILAI INDONESIA GREEN AWARDS 2026: LA TOFI (KETUA), IBNU HAMAD, JO KUMALA DEWI /
KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP, EMMY SURYANDARI / KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN,
ARIS DARMONO, MILLY MILDAWATI, DINDIN KOMARUDIN, ALBERT REBONG

PILAR

	NILAI (%)	BOBOT	NILAI TERBOBOT
LRMI (Local Risk Mapping Index)	100,0	20%	20,00
RSAI (Risk-Strategy Alignment Index)	80,0	25%	20,00
AMS (Action Mitigation Score)	85,0	35%	29,75
FVS (Field Verification Score)	84,8	20%	16,96

TOTAL

100% 86,71

- **LRMI (100)** → Seluruh risiko lokal signifikan berhasil diidentifikasi tanpa blind spot; konteks risiko program berada pada level material tinggi.
- **RSAI (80)** → Risiko utama telah terintegrasi ke dalam strategi dan desain program; sebagian kecil masih dapat diperkuat pada target efisiensi jangka menengah.
- **AMS (85)** → Aksi mitigasi kuat dan berdampak nyata; program tidak berhenti pada pilot simbolik dan telah menunjukkan hasil operasional.
- **FVS (84,8)** → Verifikasi lapangan melalui desk review terverifikasi dengan baik melalui izin resmi, mitra teknis, dan rekognisi publik.

Dengan skor **86,71**, posisi PT BUKIT ASAM Tbk berada di **Kuadran ESG: Risk High – Action High (Leader Quadrant)**.

Mengapa Risk High? - Program ECOFIRE BA beroperasi dalam konteks pertambangan batubara yang memiliki risiko lingkungan dan tata kelola tinggi, khususnya Limbah B3, potensi pencemaran, kepatuhan regulasi, dan eksposur reputasi. Seluruh risiko bersifat material dan melekat pada operasi inti.

Mengapa Action High? - Program menjawab risiko signifikan dengan aksi mitigasi nyata dan terukur: pemanfaatan limbah oli bekas sebagai energi substitusi, pengurangan Limbah B3 dan solar, kepatuhan perizinan penuh, serta kolaborasi industri dan regulator yang konsisten.

Koefisien Gap

PT BUKIT ASAM Tbk meraih skor akhir 86,71 (Platinum), maka:

$$\text{Gap} = 1 - 0,8671 = 0,13$$

Gap tergolong kecil-moderat, menunjukkan program telah sangat seimbang dengan risiko signifikan yang dihadapi. Ruang perbaikan lebih bersifat penguatan skala, data longitudinal, dan replikasi lintas lokasi, bukan pada fondasi program.

Saran Perbaikan

1. **Penguatan Skala Implementasi.** Perluasan penerapan ECOFIRE BA ke lebih banyak site operasional dan volume limbah yang lebih besar akan meningkatkan dampak sistemik program. Hal ini juga memperkuat posisi program sebagai praktik standar internal, bukan hanya best practice unit tertentu.
2. **Target Efisiensi Multi-Tahun.** Tetapkan target kuantitatif jangka menengah-panjang (3–5 tahun) untuk pengurangan Limbah B3 dan konsumsi bahan bakar fosil. Target ini akan memperkuat kesinambungan antara aksi teknis dan perencanaan strategis.
3. **Penguatan Data Dampak Lingkungan.** Lengkapi data operasional dengan monitoring lingkungan jangka panjang (tanah, air, dan emisi) agar manfaat pencegahan pencemaran dapat dibuktikan secara lebih komprehensif dan longitudinal.
4. **Eksansi Partisipasi Stakeholder.** Selain mitra industri dan regulator, libatkan akademisi, asosiasi teknis, dan komunitas lokal sebagai bagian dari evaluasi dan pembelajaran program. Ini akan meningkatkan legitimasi sosial dan kualitas verifikasi eksternal.
5. **Replikasi & Knowledge Sharing.** Dokumentasikan ECOFIRE BA sebagai model pembelajaran untuk unit tambang lain dan forum nasional. Replikasi terstruktur akan memperkuat positioning program sebagai benchmark pencegahan polusi sektor pertambangan.



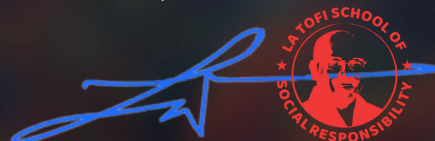
LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY
MEMBERIKAN NILAI **85,59** (PERINGKAT **PLATINUM ALIGNMENT**)
DENGAN **ESG QUADRANT: RISK HIGH – ACTION HIGH**



KEPADA
PT BUKIT ASAM TBK
(SEBAGAI THE BEST IGA 2026)

PROGRAM
ECO AGROTOMATION
KATEGORI
INOVASI SOSIAL & REKAYASA TEKNOLOGI HIJAU

JAKARTA, 21 JANUARI 2026



LA TOFI

FOUNDER & CHAIRMAN LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY /
PRINCIPAL ASSESSOR LA TOFI ESG RATING

TIM PENILAI INDONESIA GREEN AWARDS 2026: LA TOFI (KETUA), IBNU HAMAD, JO KUMALA DEWI /
KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP, EMMY SURYANDARI / KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN,
ARIS DARMONO, MILLY MILDAWATI, DINDIN KOMARUDIN, ALBERT REBONG

PILAR

	NILAI (%)	BOBOT	NILAI TERBOBOT
LRMI (Local Risk Mapping Index)	100,0	20%	20,00
RSAI (Risk-Strategy Alignment Index)	80,0	25%	20,00
AMS (Action Mitigation Score)	83,0	35%	29,05
FVS (Field Verification Score)	82,7	20%	16,54

TOTAL

100% 85,59

- **LRMI (100)** → Seluruh risiko lokal signifikan berhasil diidentifikasi secara akurat tanpa blind spot, mencerminkan pemahaman konteks pascatambang dan sosial-ekonomi lokal yang sangat kuat.
- **RSAI (80)** → Mayoritas risiko signifikan telah terintegrasi penuh ke dalam strategi program; penguatan lanjutan diperlukan pada formalisasi pengembangan kapasitas SDM berbasis kompetensi.
- **AMS (83)** → Aksi mitigasi berjalan efektif dan berdampak nyata, khususnya pada pemulihan lahan pascatambang, pengurangan ketergantungan PETI, serta peningkatan pendapatan masyarakat.
- **FVS (82,7)** → Verifikasi lapangan melalui desk review mengonfirmasi dampak lapangan yang kredibel, dengan partisipasi stakeholder lokal yang aktif dan berkelanjutan.

Dengan skor **85,59**, posisi PT BUKIT ASAM Tbk berada di **Kuadran ESG: Risk High – Action High (Leader Quadrant)**.

Mengapa Risk High? - Program Eco Agrotomation beroperasi di konteks pascatambang yang memiliki tingkat risiko lingkungan dan sosial yang inheren tinggi, seperti degradasi lahan, kerentanan ekonomi masyarakat, dan ketergantungan historis pada aktivitas ilegal. Seluruh risiko tersebut bersifat material dan tidak dapat dieliminasi sepenuhnya, meskipun telah dikelola dengan baik.

Mengapa Action High? - Program berhasil menjawab risiko signifikan dengan aksi mitigasi yang kuat dan terukur melalui reklamasi produktif, pemberdayaan ekonomi berbasis circular economy, penguatan BUMDes, serta integrasi ke rantai nilai inti perusahaan. Aksi dijalankan konsisten, berdampak nyata, dan didukung bukti lapangan serta kolaborasi multipihak.

Koefisien Gap

PT BUKIT ASAM Tbk meraih skor akhir 85,59 (Platinum), maka:

$$\text{Gap} = 1 - 0,8559 = 0,144$$

Gap tergolong moderat-kecil, menunjukkan bahwa desain dan implementasi program sudah sangat selaras dengan risiko signifikan yang dihadapi. Untuk mendekati kesempurnaan (100%), program masih memiliki ruang penguatan pada aspek standardisasi kapasitas SDM dan pengukuran dampak jangka panjang.

Saran Perbaikan

1. **Penguatan Kapasitas SDM Berbasis Kompetensi.** Program perlu melengkapi pelatihan dengan standar kompetensi yang lebih formal (modul berjenjang, sertifikasi lokal, atau benchmarking keterampilan), agar peningkatan kapasitas SDM dapat diukur secara lebih objektif dan berkelanjutan.
2. **Pendalaman Data Dampak Jangka Panjang.** Disarankan untuk mengembangkan sistem monitoring longitudinal (3-5 tahun) guna mengukur keberlanjutan pendapatan, ketahanan usaha kelompok, dan dampak sosial pasca intervensi awal program.
3. **Replikasi dan Skala Program Antar-Lokasi.** Mengingat model Eco Agrotomation terbukti efektif, potensi replikasi ke lahan pascatambang lain perlu disiapkan dengan blueprint yang lebih sistematis agar dampak lingkungan dan sosial dapat diperluas.
4. **Penguatan Tata Kelola Kelembagaan Lokal.** BUMDes dan kelompok usaha lokal dapat diperkuat melalui SOP tata kelola, pelaporan rutin, dan mekanisme evaluasi internal agar kelembagaan semakin mandiri dan tidak bergantung pada pendampingan perusahaan.